

# BIMBINGAN DAN KONSELING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Yansen Alberth Reba, S.Pd.K., M.Pd.  
Andika Ari Saputra, S.Pd., M.Pd.



# Biografi Penulis



Yansen Alberth Reba, S.Pd.K.,M.Pd, Lahir di Jayapura, 07 Januari 1989, Kota Jayapura Provinsi Papua. Pendidikan ditempuh di SDN Inpres Ardipura II, SMP Negeri 3 Jayapura, SMA Negeri 4 Jayapura, menyelesaikan S1 di STT Kalvari Maluku Utara pada tahun 2013, melanjutkan program magister di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015. Pada tahun 2017 meraih gelar S2 Bimbingan dan Konseling. Saat ini aktif sebagai Peneliti dan Dosen tetap di program studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Cenderawasih.



ANDIKA ARI SAPUTRA, M.Pd., Lahir di SP.V Suka Makmur 14 Maret 1993, Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Ia merupakan anak pertama dari Bapak Sumarno dan Ibu Wiji Amurwani (Almh.). Pendidikan ditempuh di SDN Bukit Panca Mulya Musi Rawas, SMP Pondok Pesantren Al-Ikhlâs Lubuklinggau, SMA Negeri 2 Lahat, S-1 BK Universitas Sriwijaya, S-2 BK Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini aktif sebagai dosen Bimbingan Konseling di IAIM NU Metro Lampung.

## Sinopsis

Kompetensi difokuskan pada materi konsep dasar bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus, hakikat bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus, assesmen bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus, dan teknik-teknik dalam layanan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus. Pada buku ini disajikan secara struktur mulai dari konsep dasar hingga teknik-tekniknya yang sesuai dengan materi yang dibahas. Buku ini ditujukan kepada mahasiswa dan khalayak umum untuk mengetahui tentang bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus.

Fokus buku ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dan khalayak umum dalam riset dan pengembangan pusat studi berdasarkan dari beberapa literatur buku teks, dan jurnal artikel. Dengan membaca buku ini diharapkan mahasiswa dan khalayak umum dapat memahami pembahasan terkait bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus, baik dilingkungan pendidikan formal maupun nonformal.



Penerbit:  
CV. EUREKA MEDIA AKSARA  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-6886-13-7



9 786235 896137

# **BIMBINGAN DAN KONSELING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Yansen Alberth Reba, S.Pd.K., M.Pd.  
Andika Ari Saputra, M.Pd.



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**BIMBINGAN DAN KONSELING  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**Penulis** : Yansen Alberth Reba, S.Pd.K.,M.Pd  
Andika Ari Saputra, M.Pd.

**Editor** : Hani Subakti

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nana Umi Latifah,S.Pd.,Gr.

**ISBN** : 978-623-5896-13-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2021**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku ini. Dalam edisi pertama, penulis berfokus pada layanan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus. Walaupun jauh dari sempurna, namun penulis berharap buku dengan judul "*Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*" diharapkan memiliki pemahanan sikap, keterampilan, dan kemampuan terhadap anak berkebutuhan khusus yang berada di lingkungan pendidikan formal dan non formal.

Pembahasan pada buku ini difokuskan mengenai materi konsep dasar bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus, hakikat bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus, assesmen bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus, dan teknik-teknik dalam layanan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus. Pada buku ini disajikan secara struktur mulai dari konsep dasar hingga teknik-tekniknya yang sesuai dengan materi yang dibahas. Buku ini ditujukan kepada mahasiswa dan khalayak umum untuk mengetahui tentang bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus.

Buku ini disusun berdasarkan dari beberapa buku teks, jurnal artikel, dan akses internet serta dari pengalaman mengajar dan penelitian yang penulis lakukan. Dengan membaca buku ini diharapkan mahasiswa dan khalayak umum dapat memahami pembahasan terkait bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku ini yang telah memberikan motivasi maupun dorongan moril, sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap civitas akademik FKIP Universitas Cendrawasih dan LP2M IAIM NU Metro Lampung yang telah

membantu terutama dalam literatur. Pada akhirnya penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik demi pertimbangan untuk perbaikan menuju kesempurnaan buku ini, sehingga dapat memberikan manfaat secara luas untuk mahasiswa dan khalayak umum di mana pun berada.

Jayapura, Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING ABK..	1
A. Pengertian Bimbingan dan Konseling ABK.....	1
B. Prinsip dan Tujuan Bimbingan dan Konseling ABK .....	3
C. Dasar Hukum Bimbingan dan Konseling ABK.....	5
D. Latihan Soal .....	9
E. Tugas .....	10
F. Rangkuman .....	11
G. Daftar Pustaka .....	13
H. Kunci Jawaban.....	15
BAB 2 HAKIKAT DAN KONSEP ANAK BERKEBUTUHAN	
KHUSUS .....	16
A. Pengertian ABK.....	16
B. Klasifikasi dan karakteristik ABK.....	17
C. Permasalahan ABK .....	19
D. Asesmen ABK.....	21
E. Latihan Soal .....	23
F. Tugas .....	24
G. Rangkuman .....	25
H. Daftar Pustaka .....	27
I. Kunci Jawaban.....	28
BAB 3 ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS.....	29
A. Pengertian Asesmen ABK .....	29
B. Fungsi dan Tujuan Asesmen ABK.....	31
C. Aspek yang menjadi objek Asesmen ABK.....	33
D. Model Asesmen ABK.....	36
E. Latihan Soal .....	40
F. Tugas .....	41
G. Rangkuman .....	42
H. Daftar Pustaka .....	44
I. Kunci Jawaban.....	45
BAB 4 TEKNIK-TEKNIK BIMBINGAN ANAK BERKEBUTUHAN	
KHUSUS .....	46

A. Teknik Bimbingan Anak Tunanetra.....	46
B. Teknik Bimbingan Anak Tunarungu-Wicara .....	49
C. Teknik Bimbingan Anak Tunagrahita .....	52
D. Teknik Bimbingan Anak Berbakat .....	56
E. Teknik Bimbingan Anak Tunadaksa .....	61
F. Teknik Bimbingan Anak Tunalaras .....	68
G. Teknik Bimbingan Anak Berkebutuhan Belajar Spesifik .....	73
H. Latihan Soal.....	76
I. Tugas .....	77
J. Rangkuman.....	78
K. Daftar Pustaka .....	81
L. Kunci Jawaban.....	83
TENTANG PENULIS.....	84



# BAB 1

## KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING ABK

### A. Pengertian Bimbingan dan Konseling ABK

Dalam memberikan sebuah layanan BK terhadap anak berkebutuhan khusus yakni merupakan sebuah bantuan atau pertolongan yang diberikan secara khusus pada anak luar biasa yang mana dengan berbagai teknik pendukung konseling yang sistematis untuk membantu permasalahannya dalam tahap perkembangan pribadinya, dalam kehidupan sosialnya, potensi keahlian dalam pembelajaran, serta planning untuk masa depannya. ABK juga merupakan seorang anak yang sama derajatnya dengan manusia lainnya, namun hanya saja ada kekurangan atau spesial yang ada dalam dirinya, sehingga ia perlu mendapatkan perhatian yang khusus untuk membantunya dalam menjalani kehidupan dengan sebagaimana mestinya. Di sebut sebagai ABK karena memiliki keunikan dalam dirinya, seperti halnya permasalahan jasmani, permasalahan psikis, permasalahan dalam berinteraksi, permasalahan dalam proses latihannya, dan lain sebagainya.

Sebagaimana Marani (2017) menegaskan bahwa layanan bimbingan yang diberikan pada peserta didik di sekolah yang khusus atau sekolah inklusi, di mana dalam layanan BK yang diberikan semuanya bersifat spesifik guna membantunya dalam menjalani kehidupan. ABK juga merupakan anak yang mempunyai permasalahan atau kekurangan di dalam dirinya sehingga tidak seperti pada anak normal lainnya. Dengan begitu peran konselor atau guru BK dalam membantu anak

## G. Daftar Pustaka

- Arriani, F., & Wirantho, S. A. (2017). Kebijakan Layanan Pendidikan Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Indonesia, P. P. R. Nomor 70 Tahun 2009. *Tentang Pendidikan Inklusif (Pensif) Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa*.
- Indonesia, R. (1999). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia. Pusat Penerbitan PNRI.
- Indonesia, R. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Republik Indonesia.
- Indonesia, R. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial." *Jakarta, RI*.
- Khoirunnisa, L. U. (2018). Bimbingan Dan Konseling Dengan Teknik Multikultural Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(5), 456-468.
- Marani, A. (2017). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105-119.
- Prayitno. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setianingsih, E. S. (2018). Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Islam Di Kelas Inklusi. *KONSELING EDUKASI" Journal of Guidance and Counseling"*, 2(2).
- Undang-Undang Ri Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (2005). Undang-Undang Ri Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Bandung: Fokus Media.

# BAB 2

## HAKIKAT DAN KONSEP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

### A. Pengertian ABK

Seorang anak dengan memiliki kekurangan ataupun keabnormalan dalam dirinya, baik itu dari segi psikis maupun secara fisik. Bisa dikatakan bahwa anak tersebut merupakan anak yang spesial dibandingkan pada anak-anak normal pada umumnya, namun dalam menjalankan aktivitasnya tidak dapat seutuhnya bisa dilakukan mandiri tanpa bantuan khusus baginya. Adapun pengertian anak berkebutuhan khusus yakni merupakan anak yang membutuhkan penanganan yang sangat baik lantaran mereka memiliki masalah pertumbuhan dan kekurangan yang mereka dapatkan sejak lahir. dengan adanya sebutan disability dapat diartikan bahwa anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai keterbatasan pada keahliannya baik itu secara fisik maupun psikologisnya (Desiningrum, 2017). Selain itu, anak berkebutuhan khusus atau anak luar biasa juga merupakan anak yang mempunyai keterbatasan dan boleh dikatakan anak yang memiliki keistimewaan baik dari segi fisik, kejiwaan, sosial, dan sentimentalnya dibandingkan pada anak-anak normal pada umumnya, sehingga dapat berakibat atau terhambatnya pada proses perkembangan dan pertumbuhannya.

Selanjutnya Nisa dkk (2018) menyatakan bahwasanya, ABK merupakan anak yang memiliki keterbatasan atau

## H. Daftar Pustaka

- Badiah, L. I. (2017). Urgensi Bimbingan Dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Inklusi. In *Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 2).
- Desiningrum, D. R. (2017). Psikologi anak berkebutuhan khusus. Yogyakarta Psikosain
- Irvan, M. (2020). Urgensi Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Usia Dini. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 6(2), 108-112.
- Kurniawan, M. Y., & Rosyadi, M. D. (2018). Rancang bangun aplikasi asesmen anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusif. *Jurnal Teknologi Informasi Universitas Lambung Mangkurat (JTIULM)*, 3(2), 71-76.
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik Dan Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33-40.
- Perempuan, K. P. (2013). Panduan penanganan anak berkebutuhan khusus bagi pendamping (orang tua, keluarga, dan masyarakat). *Kementrian Perlindungan Anak dan Perempuan: Jakarta*.
- Rafikayati, A., Badiah, L. I., & Soedarmadji, B. (2018). Pengaruh Implementasi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusif SMAN 10 Surabaya. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 14(26), 151-157.
- Soendari, T. (2016). Asesmen Keterampilan Menulis dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *JASSI ANAKKU*, 9(1), 97-106.

# BAB 3

## ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

### A. Pengertian Asesmen ABK

Dalam melaksanakan penilaian dalam proses belajar tentu dapat dimaknai sebagai unsur yang saling berkesinambungan dengan unsur lainnya dalam menyusun sebuah layanan BK. Penyelenggaraan serta informasi dari hasil penilaian yang mana dilakukan di lembaga pendidikan khusus bagi ABK yang mana memudahkan guru khusus dalam menyalurkan siswa-siswa dengan klasifikasi sesuai dengan keadaannya sehingga seyogianya dapat memudahkan bagi guru khusus guna membuat sebuah program untuk mengasesmen. Menetapkan jangka untuk implementasi serta menginformasikan perolehan asesmen guna tidak menghasilkan ketidakseimbangan antar rencana dengan realitas.

Disamping itu Lampah & Setiawan (2018) menegaskan asesmen ABK merupakan sebuah tahap untuk mencari informasi, menelaah serta menafsirkan informasi mengenai siswa-siswi serta tempat di mana ia tinggal. Dengan pelaksanaan asesmen tersebut bertujuan yakni agar memperoleh informasi dari siswa-siswi tersebut serta keadaan tempat tinggalnya sehingga dapat sebagai landasan dalam membuat sebuah rencana sekolah dan pelayanan spesifik yang memadai untuknya.

Selain itu, asesmen ABK atau penilaian ABK merupakan sebuah tahap yang dilaksanakan dengan terstruktur guna

## H. Daftar Pustaka

- Dewi, D. P. (2018). Asesmen Sebagai Upaya Tindak Lanjut Kegiatan Identifikasi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Wahana: Tridharma Perguruan Tinggi*, 70(1), 17-24.
- Lampah, N. T. S., & Setiawan, E. B. (2018). Aplikasi Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Rafaha Arjasari Menggunakan Progressive Web App. *Ultima Computing: Jurnal Sistem Komputer*, 10(2), 65-74.
- Maftuhatin, L. (2014). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif di SD Plus Darul'ulum Jombang. *Religi: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 201-227.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Rahmawan, D. I. (2020, July). Analisis Asesmen Pendidikan Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus. In *The Indonesian Conference on Disability Studies and Inclusive Education* (Vol. 1, pp. 47-62).
- Thorndike, R. M., Cunningham, G. K., Thorndike, R. L., & Hagen, E. P. (1991). *Measurement and evaluation in psychology and education*. Macmillan Publishing Co, Inc.

# BAB 4

## TEKNIK-TEKNIK BIMBINGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

### A. Teknik Bimbingan Anak Tunanetra

Menurut istilah dalam bahasa, disebut sebagai anak tunanetra yang mana memiliki kata dasar tuna yang bermakna tidak mempunyai atau bisa dikatakan cacat. Kemudian kata netra yang mana memiliki makna indera pandangan. Maka dari itu anak yang disebut sebagai tunanetra yakni seorang anak yang memiliki gangguan atau problem dari indera penglihatannya, bisa disebut juga buta atau rabun namun tidak sepenuhnya. Selain itu dalam istilah dari bahasa Inggris gangguan penglihatan biasa dijuluki sebagai rusaknya pandangan indera mata) atau disebut juga hilangnya pandangan (Nani, 2020).

Bahkan, Bratanata (1979) menyatakan bahwa anak dengan gangguan pandangan mana seyogianya harus ditangani secara spesifik yakni gangguan atau problem yang dimiliki anak tunanetra disebut sebagai visus sentralis yang mana enam dari enam puluh lebih kecil dari itu. Sehingga dalam melaksanakan pendidikan menjadi hal yang mustahil bila menggunakan sarana-prasarana di lembaga sekolah, serta pelaksanaan pembelajaran yang secara umum dipergunakan bagi anak-anak yang normal tidak dapat dilaksanakan bagi anak penyandang tunanetra. Berlandaskan pada riset dalam pengkategorian anak tunanetra yang mana dibagi menjadi dua kategori yakni: 1) kategori anak yang memiliki gangguan pandangan mata yang mana masih ada harapan untuk

## K. Daftar Pustaka

- Aulia, L. A. A. (2018). KESULITAN BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 5(1), 11-20.
- Bratanata, S. A. (1979). Pendidikan Anak Terbelakang Mental. *Jakarta: Depdikbud*.
- Daniel P. Hallahan, *Exceptional Learners : An Introduction to Special Education*, (Boston : Pearson Education Inc, 2009).
- Effendi, Mohammad. (2006) Pengantar Pdikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus Autistik. Jakarta: Bumi Aksara
- Frampton, M. E., & Gail, E. D. (Eds.). (1956). *Resources for Special Education*. P. Sargent.
- Haenudin, H. (2013). Pendidikan anak berkebutuhan khusus tunarungu. *Jakarta: PT Luxima Metro Media*.
- Hikmawati, E., & Rusmiyati, C. (2011). Kebutuhan pelayanan sosial penyandang cacat. *Sosio Informa*, 16(1).
- Hittleman. (2005). Strategi Dalam Membaca. Bandung: Refika Aditama.
- Khoirunnisa, L. U. (2018). Bimbingan Dan Konseling Dengan Teknik Multikultural Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(5), 456-468.
- Kustawan, D. (2006). *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Uji Coba Implementasi Pendidikan Inklusif (Studi kasus tentang penilaian hasil belajar oleh guru di sekolah uji coba implementasi pendidikan inklusif SDN X di kota Sukabumi* (Doctoral dissertation, Thesis, UPI, Bandung).
- Masril, (2011). "Konseling Regulasi Diri Kesiapan Karir Siswa Melalui Strategi Bibliotherapy," (Makalah dalam Prosiding disampaikan pada Konvensi Nasional XVII Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN), Pekanbaru.



- Munandar, U. (2014). *Kreativitas & Keberbakatan (strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama..
- Nani, A. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI 1 KOTA BENGKULU* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Nono Hery, Y., Psi, S., Tairas, W., MM, M., Leonardi, T., & Psi, S. (2006). *PROBLEMATIKA AKADEMIK DAN PSIKOLOGIS SISWA BERBAKAT INTELEKTUAL DALAM MENGIKUTI KELAS AKSELERASI DI SDN KENDANGSARI I SURABAYA*
- Rachmayana, D. (2016). *Menuju Anak Masa Depan yang Inklusif*. Jakarta Timur: PT. LUXIMA METRO MEDIA.
- ROLINA, N., LIDYASARI, A. T., & ELIASA, E. I. (2015). Implementation of "PLST" Assessment Model to Detect Development of Language Skill in Early Childhood (Phase II). *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(2).
- Somad, P., & Hernawati, T. (1996). *Ortopedagogik anak tunarungu*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Sunardi. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunalaras I*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Winarsih, M. (2007). *Intervensi dini bagi anak tunarungu dalam pemerolehan bahasa*. Jakarta: Depdiknas.

## TENTANG PENULIS



Yansen Alberth Reba, S.Pd.K.,M.Pd, Lahir di Jayapura, 07 Januari 1989, Kota Jayapura Provinsi Papua. Pendidikan ditempuh di SDN Inpres Ardipura II, SMP Negeri 3 Jayapura, SMA Negeri 4 Jayapura, menyelesaikan S1 di STT Kalvari Maluku Utara pada tahun 2013, melanjutkan program magister di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015. Pada tahun 2017 meraih gelar S2 Bimbingan dan Konseling. Saat ini aktif sebagai Peneliti dan Dosen tetap di program studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Cenderawasih.



ANDIKA ARI SAPUTRA, M.Pd., Lahir di SP.V Suka Makmur 14 Maret 1993, Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Ia merupakan anak pertama dari Bapak Sumarno dan Ibu Wiji Amurwani (Almh.). Pendidikan ditempuh di SDN Bukit Panca Mulya Musi Rawas, SMP Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lubuklinggau, SMA Negeri 2 Lahat, S-1 BK Universitas Sriwijaya, S-2 BK Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini aktif sebagai dosen Bimbingan Konseling di IAIM NU Metro Lampung.